

(Review)

**Pembentukan Model Penciptaan Pengetahuan (Knowledge Creation)
dalam Mendorong Inovasi pada Koperasi Susu di Indonesia:
Suatu Studi Konfirmatori**

A. Sukmawati ^{a*}, M. S. Ma'arif ^b, Marimin^b, K. Mudikdjo ^c, H. Hardjomidjojo &
N. S. Indrasti ^{bb}

Penulis dalam penelitian ini menyatakan bahwa banyak teori yang menyoroti pentingnya penciptaan pengetahuan pada jangka panjang yang untuk keberhasilan organisasi. Namun, kelangkaan pekerjaan empiris pada pengetahuan penciptaan Model telah membatasi pemahaman kita tentang organisasi secara keseluruhan proses yang terlibat. Untuk mengatasi hal ini, penulis mencoba menganalisis komprehensif penciptaan pengetahuan model dalam organisasi, mengeksplorasi hubungan antara inovasi, pengetahuan penciptaan Model, kemampuan pemecahan masalah, absorptive capacity, akuisisi pengetahuan dan aset. Data dari studi kasus ini diambil dari tiga koperasi susu di Jawa yang analisa ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan Lisrel 8.72. Hasilnya mengungkapkan bahwa beberapa faktor yang berkontribusi (kemampuan pemecahan masalah, *absorptive capacity*, pengetahuan akuisisi dan aset) memiliki efek pada inovasi yang tidak terlalu signifikan. Di sisi lain tangan, Model penciptaan pengetahuan tidak signifikan tidak bisa efek pada dalam konteks kerjasama susu di Indonesia. Implikasi bagi manajer adalah bahwa dengan berfokus pada proses eksternalisasi pengetahuan model penciptaan dalam organisasi. Dalam pola inovasi, inovasi produk adalah yang paling penting.

Keberadaan aset pengetahuan yang paling berpengaruh tampak pada pengetahuan konseptual, sedangkan terjadinya akuisisi pengetahuan tercermin adanya kegiatan kolaborasi formal. Daya serap koperasi susu terhadap hasil akuisisi pengetahuan lebih dipengaruhi oleh daya serap organisasi. Indikator terkuat adanya konversi pengetahuan pada koperasi susu adalah proses eksternalisasi, sedangkan factor paling berpengaruh dalam kegiatan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan adalah konsensus. Inovasi pada koperasi susu lebih dicirikan adanya inovasi produk.

Inovasi yang terjadi pada koperasi susu berhubungan erat dengan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, sedangkan konversi pengetahuan tidak terbukti berpengaruh terhadap inovasi. Keberhasilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pada koperasi susu dipengaruhi oleh akuisisi dan konversi dengan sama besarnya. Konversi pengetahuan yang terjadi terbukti sangat dipengaruhi oleh kepemilikan asset pengetahuan.